

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pembiasaan membaca Al-Quran dilaksanakan setiap hari setelah sholat fardlu selama 1 jam di masjid atau kamar masing-masing, dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dibimbing oleh mualimah masing-masing dalam setiap firqoh atau kelompok. Mualimah atau guru pembimbing menugaskan kepada santri untuk belajar kelompok, teman sejawat, private dan klasikal dalam menjalankan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan.

5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan membaca Al-Quran di pondok Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan sebagai berikut:

#### **A. Faktor Pendukung Pembiasaan Membaca Al-Qur'an**

1. Adanya pembimbing atau pengurus yang bertugas menangani kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sehingga berjalan lancar
2. Banyaknya santri yang bermukim sehingga pembiasaan membaca Al- Qur'an bisa efektif

3. Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'a terjadwal setiap harinya sehingga terarah setiap proses.

#### **B. Faktor Penghambat Pembiasaan Membaca Al-Qur'an**

1. Rentang waktu antara maghrib ke isya' yang begitu pendek atau cepat
2. Banyaknya kegiatan sekolah sehingga santri merasa kelelahan
3. Kurangnya motivasi diri
4. Muallimah (pengajar) terkadang telat memasuki firqoh
5. Banyak santri yang tidak lancar atau belum bisa mengaji
6. Minimnya tenaga pengajar yang benar-benar ahli tahsin (membaca Al-Qur'an).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Pengurus Atau Lembaga Pesantren**

- 5.2.1.1 Hendanya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta ketaqwaan kepada Allah swt. Dan hendaknya penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an di pesantren dipertahankan serta ditingkatkan lagi mengenai eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembiasaan mengenai pengajaran, pengulangan, kontinuitas dan keteladanan.

5.2.1.2 Mengoptimalkan guru, pengasuh, pembimbing, dalam control terhadap santri

## **5.2.2 Bagi Guru**

5.2.2.1 Hendaknya dapat meningkatkan profesionalisme dalam membimbing siswa untuk menunjang dan mengupayakan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dari waktu ke waktu. Dan guru diharapkan dapat mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an yang ada di lembaga sekolah agar tujuan yang dicapai dapat sesuai.

## **5.2.3 Bagi Para Ustadz-Ustadzah**

5.2.3.1 Bagi Ustadzah hendaknya melaksanakan evaluasi khusus terhadap program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang telah berjalan setiap periodenya

5.2.3.2 Memonitoring berjalannya proses membaca Al-Qur'an para santri dengan lebih konsisten

5.2.3.3 Selalu memberikan motivasi guna untuk membangkitkan semangat para santri untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di dalam tahsinya.

5.2.3.4 Meningkatkan kinerja dan kesabaran dalam mewujudkan generasi santri yang berjiwa Qur'ani.

5.2.3.5 Bagi Siswa, untuk dapat menambah wawasannya tentang Membaca Al-Qur'an Dapat mengikuti pembiasaan

membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengambil hikmah dari pembiasaan tersebut.

5.2.3.6 Bagi peneliti berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.